PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN EKONOMI XI IIS 1 DAN 2 SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

DEKA YANTI LASARI
NIM F01112054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2016

PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN EKONOMI XI IIS 1 DAN 2 SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

DEKA YANTI LASARI
NIM F01112054

Disetujui.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M.Si	**Drs. Bambang Budi Utomo, M.Pd**
NIP 196010111987032001	**NIP 195608071987031002**

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Jurusan PIIS
Dr. H. Martono	**Drs. HJ. Sulistyarini, M.Si**
NIP 196803161994031014	**NIP 196511171990032001**

PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN EKONOMI XI IIS 1 DAN 2 SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

Deka Yanti Lasari, Aminuyati, Bambang Budi Utomo
Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email : dekayanti@rocketmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran ekonomi kelas XI IIS 1 dan 2 SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Sumber data penelitian ini berjumlah 6 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa beranggapan bahwa mereka mengerti dengan penyampaian materi oleh guru, penjelasan guru sangat sesuai dengan materi dikarenakan guru menguasai materi, siswa juga beranggapan model yang digunakan saat pembelajaran menarik dan juga ditambah dengan contoh disetiap penjelasan nya membuat siswa lebih mengerti, siswa beranggapan media yang digunakan guru bervariasi sehingga membuat mereka lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami materi, siswa juga beranggapan bahwa guru selalu memberikan evaluasi di setiap akhir pelajaran dalam bentuk yang bervariasi itu juga dapat membantu mereka dalam memahami materi, serta motivasi dari guru disetiap pembelajaran pun membuat mereka lebih giat untuk belajar.

Kata Kunci : Persepsi siswa, pembelajaran ekonomi.

Abstract: The purpose of study to determine students' perceptions about the learning economy class XI IIS 1 dan 2 SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. The research method used is descriptive method with survey forms. This research data sources amounted to 6 students. Research shows that students assume that they understand the deliveryof content by teachers. Explanation by the teacher according to the material, students also considered the model used during the learning attractive and also coupled with examples of each explanation make students better understand, students assume media teachers use varied so as to make them more interested in learning and easier to understand the material, students also believe that teachers always give each end of evaluation in the form of lessons varies that it can also help them understand the material, as well as the motivation of teachers in each learning also makes them more viable for learing.

Keywords: P**erception of students, learning economy.**

Pendidikan nasional sangat ingin siswa nya dapat mengembangkan potensi pada diri mereka sendiri. Siswa adalah subyek yang terlibat dalam proses belajar mengajar sedangkan seorang guru sebagai moderator, motivator, fasilitator dan evaluator bagi peserta didik dalam mencapai kesuksesan di bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen berdasarkan pasal 1 ayat 1 yaitu : "guru adalah sebagai pendidik professional yang mendidik, mengajar, membimbing, mengahrahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Menurut undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Praktik pendidikan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek tujuan, aspek proses, aspek dorongan (motivasi). Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun, dengan pendidikanlah manusia dapat memilih kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Pendidikan juga merupakan usaha sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu di artikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatan nya. "pendidikan meliputi semua perbuatan dan usaha diri dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, dan keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah"(Poerbakawatja dan Harahap, 1981 : 3). Dari penjelasan diatas maka pendidikan itu sangatlah penting bagi setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meingkatkan harkat,derajat manusia itu sendiri didalam lingkungan masyarakat. Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat, bangsa dan Negara".

Pendidikan merupakan proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa, dan dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan mosel pembelajaran yang tepat sehingga dapat

membangkitkan semangat belajar pada siswa disemua bidang pelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi perpajakan di Sma. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, peneliti memperoleh beberapa masalah dan temuan yaitu potensi dan motivasi siswa belum muncul, motivasi pembelajaran siswa terhadap suatu pembelajaran kurang, sehingga pada proses pembelajaran siswa hanya diam tanpa ada keinginan untuk melibatkan diri dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran seperti ini jelas menjadi kurang bermakna sehingga anak setelah keluar kelas, mereka akan cepat lupa dengan apa yang telah dipelajarinya dikelas tadi. Hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Selama pembelajaran berlangsung jarang atau bahkan tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru. Dari hasil diskusi dengan rekan-rekan dan juga guru yang memberikan pembelajaran terjadi beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu :

1. Rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
2. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru.
3. Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi sangat membosankan.

Melihat hasil diskusi dengan rekan peneliti bahwa masalah siswa sering lupa konsep yang telah dipelajari sebelumnya, siswa kurang percaya diri sehingga dapat mengakibatkan siswa sulit dalam mengemukakan pendapat atau sulit untuk mengajukan pertanyaan pada guru. Khusus pada kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 tahun ajaran 2015/2016 mata pelajaran ekonomi yang diampu oleh ibu Tri Halfiati, SE,M.Pd. sudah menggunakan model pendekatan konstruktivis, jadi melalui pembelajaran konstruktivis, guru membimbing peserta didik untuk meluapkan gagasan tentang materi yang dipelajari dan diseldiki pada proses eksplorasi melalui tema yang telah disepakati antara guru dan siswa. Pelaksanaan dalam pembelajaran ini memberikan kesempatan belajar dan bekerja pada anak secara kooperatif dalam kelompok serta memiliki suatu kebebasan.

Menurut Semiawan (dalam Tesis Tri Halfiati, 2012:12) bahwa teori konstruktivisme adalah: “Pengetahuan bukan merupakan kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman ataupun lingkungannya. Oleh karena itu, dalam belajar harus diciptakan lingkungan yang mengundang atau merangsang perkembangan otak/kognitif siswa”. Menurut pandangan kontruktivis upaya membangun pengetahuan dilakukan oleh siswa melalui kegiatan belajar yang ia lakukan. Namun, peran guru tetap menempati arti penting dalam proses pembelajaran. (Suparno dalam Aunurrahman,2013 : 22) mengatakan bahwa “Dalam pandangan ini, mengajar tidak hanya diartikan menyampaikan informasi, akan tetapi lebih menitikberatkan perannya sebagai mediator dan fasilitator”.

Model ini lebih menekankan pada penerapan konsep (*Learning By Doing*), maksudnya adalah peserta didik belajar sesuatu melalui kegiatan manual. Dengan demikian model konstruktivis ini lebih menekankan bagaimana siswa belajar melalui interaksi sosial, dan pada model ini anak menemukan konsep melalui penyelidikan, pengumpulan data, penginterprestasian data melalui suatu kegiatan yang dirancang oleh guru. Dalam model pembelajaran konstruktivis ini peserta didik dapat mencari

pengetahuan sendiri melalui suatu kegiatan pembelajaran seperti pengamatan, percobaan, diskusi, tanya jawab, membaca buku, bahkan mencari di internet.

Guru harus dapat mengembangkannya dengan dengan menguasai pendekatan, metode dan model pembelajaran yang sesuai agar dapat mendukung siswa dalam mengemukakan ide-ide, menumbuhkan rasa percaya diri Pendidikan Kecakapan Hidup(*life skills*) lebih luas dari sekedar keterampilan manual. Setelah guru menggunakan pendekatan konstruktivis pada pembelajaran maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana presepsi siswa tentang pembelajarannya, persepsi yaitu bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu hal. Menurut Simpson (Aunurrahman, 2013 : 52) "Persepsi yang mencakup kemampuan memilah – milahkan (mendeskripsikan) sesuatu tersebut. Sebagai contoh pemilahan warna, pemilahan angka (6 dan 9), pemilahan huruf (b dan d)".

Menurut Desmita, (dalam skripsi Selviana Helisya,2014:10), "Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterprestasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia". Sejalan dengan pendapat Desmita, menurut Robbins (dalam skripsi Falcifera silvia oktadiani, 2014:11), "Persepsi yaitu proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka".

Menurut Dimyati dan Mudjiono (dalam Syaiful Sagala (2013: 62) "pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional,untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar".

Menurut Wina Sanjaya (2010: 205), "proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran,media, dan evaluasi".

Menurut Paul A. Samuleson (sukwiaty, dkk, 2009: 120) mengemukakan bahwa: "Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternative penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat".

Dalam hal ini kita perlu mengetahui bagaimana persepsi siswa, apakah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis peserta didik dapat lebih mudah memahami mata pelajaran yang disampai kan guru atau sebaliknya. Apakah kegiatan belajar mengajar nya lebih baik,lebih menarik atau kah tidak. Dengan kita sebagai pendidik mengetahui persepsi peserta didik maka hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimaksudkan karena peneliti ingin menggambarkan/melukiskan/memaparkan secara factual dan obyektif mengenai persepsi siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas XI IIS 1 dan 2 di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk survei, dimana bentuk penelitian ini bertujuan untuk mencari data-data dan fakta untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IIS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pontianak". Sumber data dalam penelitian adalah 3 siswa dari XI IIS 1 dan 3 siswa dari XI IIS 2 di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja di buat untuk keperluan tersebut dengan mengadakan wawancara dengan guru matapelajaran ekonomi dikelas XI IIS 1 dan 2 serta siswa nya, dan teknik yang digunakan selanjuytnya yaitu observasi langsung. Observasi langsung adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian dengan perantara alat tertentu. Teknik observasi langsung dalam penelitian ini adalah teknik pengumpul data dengan mengadakan pengamatan langsung di kelas saat guru mengajar. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dalam dalam bentuk pertanyaan kepada siswa dan guru, wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertaanyaan lisan untuk dijawab secara lisan juga. Instrumen nya berupa wawancara langsung dengan siswa dan guru bidang studi dengan mengajukan beberapa beberapa pertanyaan untuk dijawab langsung secara lisan, Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist (lembar observasi) sebagai alat pengumpulan data. Lembaran observasi yang dipergunakan tersebut ditujukan kepada guru ekonomi yang sedang melakukan pembelajaran dikelas. Instrumen penelitian divalidasi oleh satu orang dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dengan jumlah pertanyaan 10 soal untuk siswa dan 11 pertanyaan untuk guru mata pelajaran ekonomi. Untuk menarik suatu kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan diperlukan suatu analisis data dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi.
2. Memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi secara kualitatif berdasarkan hasil wawancara untuk membuat suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil wawancara tentang persepsi peserta didik mengenai penyampaian materi, peserta didik yang pertama yaitu bernama Ella Taqilla dari kelas XI IIS 1 :

1. Apa kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru ?
   Jawaban : ya saya sangat mengerti.
2. Apa guru menguasai materi ? apa penjelasan guru sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya, sangat. Sesuai.
3. Apa model yang digunakan menarik? Apa guru selalu memberikan contoh agar kalian mengerti ?
   Jawaban : Lumayan menarik. Ya, ibu selalu memberikan contoh agar kami mengerti.
4. Apa guru menggunakan media ? jika iya, apakah media nya bervariasi?
   Jawaban : ya, bervariasi karena media yang digunakan sangat banyak.
5. Apa dengan menggunakan media kalian lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi?
   Jawaban : ya, karena media nya bervariasi. Karena saya tertarik dengan media yang digunakan jadi saya lebih tertarik untuk belajar dan memahami materi.
6. Apa guru selalu memberikan evaluasi setiap akhir pelajaran ? dan apakah sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya selalu, guru selalu memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan.
7. Apa evaluasi yang diberikan bervariasi ?
   Jawaban : Lumayan bervariasi.
8. Apa evaluasi yang diberikan membuat kalian lebih memahami materi ?
   Jawaban : ya, dengan adanya evaluasi saya menjadi terbantu untuk memahami materi.
9. Apa guru selalu memberikan motivasi setiap pelajaran ?
   Jawaban : ya, guru selalu memberikan kami motivasi.
10. Apa motivasi dari guru sangat membantu untuk lebih giat belajar ?
    Jawaban : motivasi yang diberikan membuat saya lebih rajin lagi belajar.

Setelah saya mewawancarai Peserta didik diatas saya meminta peserta didik tersebut menunjuk teman nya yang lain untuk saya wawancarai, dan dia menunjuk temannya yang bernama Arofathul Laily, hasil wawancara nya sebagai berikut :

1. Apa kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru ?
   Jawaban : Sangat mengerti.
2. Apa guru menguasai materi ? apa penjelasan guru sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya, sangat sesuai dengan materi yang dibuku
3. Apa model yang digunakan menarik? Apa guru selalu memberikan contoh agar kalian mengerti ?

Jawaban : Lumayan menarik menurut saya. Ya, ibu selalu memberikan contoh agar kami lebih mudah memahami.

4. Apa guru menggunakan media ? jika iya, apakah media nya bervariasi?
   Jawaban : ya selalu , bervariasi karena media yang digunakan selalu berbeda-beda.
5. Apa dengan menggunakan media kalian lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi?
   Jawaban : ya, saya jadi sangat tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi.
6. Apa guru selalu memberikan evaluasi setiap akhir pelajaran ? dan apakah sesuai dengan materi ?
   Jawaban : selalu. Ya , guru memberikan evaluasi pasti sesuai dengan materi.
7. Apa evaluasi yang diberikan bervariasi ?
   Jawaban : ya sangat bervariasi.
8. Apa evaluasi yang diberikan membuat kalian lebih memahami materi ?
   Jawaban : ya, karena saya harus lebih giat lagi belajar.
9. Apa guru selalu memberikan motivasi setiap pelajaran ?
   Jawaban : ya selalu memberikan motivasi
10. Apa motivasi dari guru sangat membantu untuk lebih giat belajar ?
    Jawaban : ya sangat membantu, saya menjadi lebih giat belajar setelah mendapat motivasi dari guru.

Selanjutnya Arofathul menunjuk temannya yang bernama Uray Silva Fitri, hasil wawancara nya sebagai berikut :

1. Apa kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru ?
   Jawaban : Sangat saya mengerti dengan yang dijelaskan.
2. Apa guru menguasai materi ? apa penjelasan guru sesuai dengan materi ?
   Jawaban : Menurut saya sangat sesuai karena guru menguasai materi.
3. Apa model yang digunakan menarik? Apa guru selalu memberikan contoh agar kalian mengerti ?
   Jawaban : Lumayan menarik. Ibu selalu memberikan contoh agar kami lebih mudah memahami materi yang ia sampaikan.
4. Apa guru menggunakan media ? jika iya, apakah media nya bervariasi?
   Jawaban : ya selalu menggunakan media, sangat bervariasi menurut saya
5. Apa dengan menggunakan media kalian lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi?
   Jawaban : ya, karena media nya berbeda dari materi lainnya. Karena saya tertarik dengan media yang digunakan jadi saya lebih tertarik untuk belajar dan memahami materi.
6. Apa guru selalu memberikan evaluasi setiap akhir pelajaran ? dan apakah sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya selalu memberikan evaluasi, guru selalu memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi yang diajarkannya.
7. Apa evaluasi yang diberikan bervariasi ?

Jawaban : ya sangat bervariasi

8. Apa evaluasi yang diberikan membuat kalian lebih memahami materi ?
   Jawaban : ya, karena kami dituntut untuk belajar lebih banyak lagi tentang materi nya.
9. Apa guru selalu memberikan motivasi setiap pelajaran ?
   Jawaban : ya selalu, disetiap kesempatan guru selalu memberikan motivasi pada kami.
10. Apa motivasi dari guru sangat membantu untuk lebih giat belajar ?
    Jawaban : tentu saja membuat saya lebih giat belajar.

Karena saya merasa dari ketiga jawaban peserta didik sudah cukup maka saya berpindah ke kelas XI IIS 2 untuk mencoba mewawancari mereka. Peserta didik yang pertama saya wawancarai adalah Jovi Putra, hasil wawanara nya sebagai berikut :

1. Apa kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru ?
   Jawaban : Saya sangat mengerti dengan yang dijelaskan oleh guru saya.
2. Apa guru menguasai materi ? apa penjelasan guru sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya, Menurut saya materi yang dijelaskan sangat sesuai.
3. Apa model yang digunakan menarik? Apa guru selalu memberikan contoh agar kalian mengerti ?
   Jawaban : Menarik. guru selalu memberikan contoh jadi saya semakin mengerti dengan materi yang dijelaskan.
4. Apa guru menggunakan media ? jika iya, apakah media nya bervariasi?
   Jawaban : selalu menggunakan media di setiap pertemuan dan sudah pasti bervariasi.
5. Apa dengan menggunakan media kalian lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi?
   Jawaban : ya tentu saja, saya menjadi lebih semangat belajar karena medianya mudah untuk dipahami.
6. Apa guru selalu memberikan evaluasi setiap akhir pelajaran ? dan apakah sesuai dengan materi ?
   Jawaban : selalu dan sangat sesuai menurut saya.
7. Apa evaluasi yang diberikan bervariasi ?
   Jawaban : ya bervariasi.
8. Apa evaluasi yang diberikan membuat kalian lebih memahami materi ?
   Jawaban : yak arena kami menjadi mencari materi tambahan sendiri.
9. Apa guru selalu memberikan motivasi setiap pelajaran ?
   Jawaban : ya selalu.
10. Apa motivasi dari guru sangat membantu untuk lebih giat belajar ?
    Jawaban : sangat membantu, saya jadi lebih rajin lagi dalam belajar.

Setelah saya mewawancari peserta didik diatas maka, jovi memilih temannya yang bernama Annisa siti salwa untuk di wawancari selanjutnya. Hasil wawancara nya sebagai berikut :

1. Apa kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru ?

Jawaban : mengerti namun jika hanya penjelasan dari guru saya kurang memahami saat digunakan media saya lebih memahami materi.

2. Apa guru menguasai materi ? apa penjelasan guru sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya sangat menguasai, karena guru menguasi materi jadi penjelasan guru sudah pasti sesuai dengan materi.
3. Apa model yang digunakan menarik? Apa guru selalu memberikan contoh agar kalian mengerti ?
   Jawaban : menarik, ya guru selalu menambahkan materi agar saya mengerti.
4. Apa guru menggunakan media ? jika iya, apakah media nya bervariasi?
   Jawaban : ya, guru menggunakan media dan media yang digunakan pun bervariasi.
5. Apa dengan menggunakan media kalian lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi?
   Jawaban : ya, saya jadi lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran tidak seperti biasanya yang membosankan sehingga menjadi lebih memahami materi.
6. Apa guru selalu memberikan evaluasi setiap akhir pelajaran ? dan apakah sesuai dengan materi ?
   Jawaban : ya, selalu. Guru selalu memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi yang ia sampaikan.
7. Apa evaluasi yang diberikan bervariasi ?
   Jawaban : ya sangat bervariasi.
8. Apa evaluasi yang di berikan membuat kalian lebih memahami materi ?
   Jawaban : tentu saja, Karena secara tidak langsung kami dituntut untuk mencari lebih banyak lagi ilmu dari berbagai sumber.
9. Apa guru selalu memberikan motivasi setiap pelajaran ?
   Jawaban : ya selalu memberikan motivasi.
10. Apa motivasi dari guru sangat membantu untuk lebih giat belajar ?
    Jawaban : tentu saja sangat membantu, saya pribadi menjadi lebih rajin lagi belajar.

Pembahasan

1. Penyampaian materi oleh guru dikelas XI IIS 1 dan XI IIS 2

   Menurut hasil wawancara dengan siswa Penyampaian materi oleh guru sudah baik namun apabila guru hanya menjelaskan dengan berpatokan hanya pada buku paket maka siswa kurang memahami materi, digunakan model konstruk oleh guru agar siswa dapat dengan mudah memahami materi dengan di bantu oleh dokumen-dokumen asli yang disediakan oleh guru jadi sesuai dengan jawaban siswa, mereka menjadi lebih memahami materi bukan hanya sekedar tau tentang materi namun dapat mengulang dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru, penyampaian materi yang di lakukan oleh guru sudah sesuai guru menjelaskan secara rinci, runtun dan dengan perlahan agar semua siswa dapat menerima

materi dengan baik. Persiapan guru dalam penyampaian materi juga sangat baik karena guru sebelum mengajar ia pergi kekantor pajak untuk meminta dokumen-dokumen asli seperti buku-buku cara membayar pajak dan formulir untuk membayar pajak agar siswa tidak hanya tau dari buku paket melainkan mengerti dan melihat secara langsung bentuk nya. Cara pembelajaran guru juga menjadi menarik karena dilakukan berkelompok agar siswa dapat berdiskusi untuk lebih memperdalam pemahaman tentang materi. Guru menjelaskan materi dengan santai namun serius dengan diselingi beberapa candaan yang membuat siswa tidak tegang dan lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. Disela-sela proses belajar mengajar pun siswa mengajukan beberapa pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami ini menandakan mereka mendengarkan dan mencoba memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan ketika guru bertanya siswa dapat menjawab dengan benar, serta menurut guru yang mengajar pun siswa sudah dapat memahami materi.

2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

   Menurut hasil wawancara dengan siswa guru selalu menggunakan media dalam mengajar dan media yang digunakan pun sudah bervariasi. Media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar disini berupa buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah serta media yang nyata dikehidupan sehari-hari seperti buku-buku penjelasan tentang pajak dan formulir membayar pajak yang didapat dari kantor pajak, sebelum mengajar guru pergi kekantor pajak untuk meminta dokumen-dokumen tersebut guna untuk mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami apa yang nanti akan dijelaskan oleh guru, siswa dapat melihat secara langsung dokumen-dokumen nya. Selain dokumen-dokumen diatas siswa juga diberi tugas untuk membawa bukti pembayaran PBB rumah yang terbaru dan struk belanjaan yang terdapat PPN nya agar nanti saat guru menjelaskan tentang PBB dan PPN siswa tidak hanya sekedar membayangkan bentuk nya melainkan sudah mengetahui dengan jelas bentuk dan cara pembayaran nya.

   Siswa menyatakan bahwa sangat setuju media yang digunakan oleh guru membuat mereka menjadi lebih tertarik untuk belajar, karena siswa banyak mendapatkan hal yang baru melalui media yang digunakan dan tidak membosakan sehingga menjadi tidak membosankan. Media yang digunakan guru bervariasi dan lebih menarik dan mereka tidak hanya membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru melainkan dapat melihat secara langsung dan menelaah materi bersama-sama. Beberapa materi yang didapat melalui media yang digunakan oleh guru tetapi tidak ada dibuku paket dan LKS peserta didik serta mereka dapat materi yang sesuai dengan kehidupan nyata seperti bagaimana membayar pajak, menghitung pajak dan lainnya. Menurut guru yang mengajar pun dengan adanya media ia lebih mudah dalam mengajar serta media yang bervariasi guna agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajari secara mendalam materi tersebut.

3. Evaluasi hasil belajar oleh guru.

   Menurut hasil wawancara dengan siswa guru selalu memberikan evaluasi yang bervariasi di setiap pertemuan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar disini bisa dikatakan sangat bervariasi, setiap pertemuan selalu diberikan *post test* ataupun *pre test* untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Guru juga memberikan beberapa tugas secara individu maupun kelompok seperti mencari perbedaan cara membayar pajak yang ada di buku paket dan di buku yang didapat dari kantor pajak, guru juga meminta siswa menjelaskan perbedaan ketiga dokumen formulir pembayaran pajak,guru meminta siswa membuat laporan tentang pajak seperti apa-apa saja yang telah mereka pelajari dan mereka ketahui tentang pajak dan terakhir guru memberikan evaluasi berupa ulangan harian.

   Menurut siswa evaluasi yang diberikan guru dapat membuat mereka lebih memahami materi karena dengan evaluasi yang diberikan siswa harus membaca dan memahami lagi materi yang telah disampaikan oleh guru agar dapat menjawab atau mengerjakan evaluasi yang diberikan guru maka dari itu siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan. siswa juga menyatakan bahwa sangat setuju jika evaluasi yang diberikan guru dapat memotivasi mereka untuk lebih rajin belajar dan dapat memotivasi mereka untuk lebih rajin belajar karena dengan adanya evaluasi seperti guru memberikan tugas , *post test*, dan *pre test* maka siswa mau tidak mau harus belajar lagi lebih giat, membaca dan mencari tau lebih dalam lagi tentang materi hal ini berdampak positif karena dengan adanya evaluasi yang diberikan oleh guru siswa menjadi terdorong untuk belajar lebih giat lagi. siswa menyatakan bahwa sangat setuju bila evaluasi yang diberikan guru bervariasi dan sesuai dengan materi seperti *post test* tentang apa yang telah mereka pelajari hari itu juga, *pre test* apa yang telah mereka pelajari sebelum nya dan tugas seperti menelaah perbedaan pajak dari dokumen asli dengan yang dibuku paket, perbedaan cara membayar nya dan lainnnya, dan mencari bukti pembayaran PBB dan struk belanjaan yang terdapat PPN nya. Guru yang saya wawancarai juga mengatakan evaluasi dilakukan guna mengukur kondisi siswa apakah proses pembelajaran sudah berjalan seperti yang diharapkan.

4. Motivasi yang diberikan oleh guru.

   Menurut hasil wawancara dengan siswa dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan motivasi yang membuat mereka lebih giat lagi belajar. Guru memberikan motivasi baik di awal pembelajaran di tengah-tengah maupun diakhir pelajaran, dalam setiap pemberian evaluasi belajar yang diberikan oleh guru juga berupa motivasi agar siswa lebih giat lagi membaca, dan mencari tahu tentang materi. Siswa menyatakan bahwa mereka sangat setuju jika motivasi yang diberikan guru membantu mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar hal ini bisa dilihat dari mereka mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru, menjawab setiap pertanyaan guru dan dapat menyimpulkan pelajaran dengan

baik dan dilihat dari setiap hasil evaluasi yang diberikan guru nilai siswa juga meningkat disetiap pertemuannya. Guru memberikan motivasi disetiap pembelajaran, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa di awal pelajaran, di sela-sela pelajaran dan di akhir pelajaran dengan diselipkan kata-kata motivasi di setiap perkataanya namun ada guru juga memberikan motivasi kepada siswa melalui evaluasi yang diberikan seperti *post test*, *pretest* dan tugas lainnya yang membuat siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut guru yang mengajar pun guru memberikan motivasi kepada siwa agar siswa mau belajar atas kesadaran sendiri dan mengerti kalau belajar itu penting untuk masa depannya dan dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasil belajar siswa bisa maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisi data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka penyampaian materi oleh guru sudah baik, dengan penjelasan oleh guru dan didukung oleh beberapa dokumen-dokumen asli membuat peserta didik lebih memahami lagi materi tentang perpajakan,Media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media yang digunakan oleh guru sudah baik dan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi menjadi lebih mudah karena peserta didik lebih cepat paham dan mengerti dengan penjelasan oleh guru dan materi ajar. Evaluasi hasil belajar oleh guru. Guru selalu memberikan evaluasi kepada peserta didik seperti memberikan *pretest* di awal pelajaran dan *posttes*t pada akhir pelajaran, memberikan tugas- tugas kepada peserta didik seperti meminta mereka membedakan apa materi pajak yang dibuku paket dengan buku dari kantor pajak dan meminta peserta menilai apakah hanya dengan buku paket mereka merasa sudah cukup atau belum dalam memperoleh materi, guru meminta peserta didik membuat laporan tentang apa saja yang telah dipelajari tentang perpajakan dan dengan ulangan harian. Motivasi yang diberikan oleh guru. Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik di awal pelajaran disela-sela guru mengabsen, atau diakhir pelajaran sebelum menutup pelajaran dan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung pun guru tak lupa memberikan motivasi kepada peserta didik..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang penulis ingin sampaikan antara lain : 1. Dalam menyampaikan materi selanjut nya guru bisa tetap menggunakan model konstruktivisme ini karena dilihat dari proses belajar nya lebih baik dari pada secara konvensional terutama untuk materi yang hitung-hitungan serta guru juga dapat berdiskusi dengan peserta didik untuk pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak tegang saat belajar. 2. Media pembelajaran untuk berikutnya guru tidak harus menggunakan

media seperti LCD saja, bisa menggunakan dokumen-dokumen asli yang lebih nyata sehingga dapat membuat peserta didik lebih mengerti seperti pada bab perpajakan ini. 3. Evaluasi hasil belajar untuk selanjutnya dapat dilakukan seperti pada bab ini, karena dengan adanya evaluasi yang bervariasi membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar demi mengerjakan tugas namun tetap disesuaikan dengan materi dari masing-masing bab. 4. Motivasi oleh guru hendaknya lebih di kuatkan lagi terutama untuk beberapa peserta didik yang mungkin motivasi belajarnya masih kurang, seperti yang jarang masuk, jarang mengerjakan tugas dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

Aunurrahman. (2014). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung : Alfabeta.

Helisya, Selvisna.(2014). **Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Sma Islamiyah Pontianak Tahun Ajaran 2013/2014**. Skripsi. Pontianak : Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UNTAN.

Mulyani, Endang. **Ekonomi untuk kelas XI SMA dan MA**. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Oktadiani, Falcifera.(2014). **Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Peminatan Di Sma Negeri 1 Pontianak)**. Skripsi. Pontianak : Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UNTAN.

Syaiful Sagala, (2010). **Konsep dan Makna Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.

Tri, Halfiati.(2012). **Implementasi Model Konstruk-tivistik dalam Praktek Koperasi Sekolah untuk Memperoleh Keteram-pilan Berwirausaha Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Mu-hammadiyah 1 kelas XII IPS, Tahun Ajaran 2011/2012**. Tesis. Pontianak : Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UNTAN.

Wina Sanjaya, (2010). **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740144
Website: http://fkip.untan.ac.id Email: fkip@untan.ac.id

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor: 3781 /UN22.6/DL/2016

T e n t a n g

PEMBIMBING PENULISAN ARTIKEL

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Menimbang :
a. Bahwa untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya, perlu diangkat pembimbing penulisan artikel.
b. Bahwa untuk mengangkat pembimbing penulisan artikel itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 ;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010;
3. Keputusan Mendikbud RI No. 0446/O/1992; Junto Kep.Mendiknas RI No. 191/0/2003
4. Keputusan Mendikbud RI No. 0171/O/1995; Junto Kepmendiknas RU No. 095/0/ 2001
5. Kemenristek dan Pendidikan Tinggi RI No.136/M/Kp/IV/2015
6. Keputusan Rektor UNTAN No. 3207/UN22/KP/2014, tanggal 19 September 2014
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012;

Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan P.IIS Pengangkatan Pembimbing Penulisan Artikel atas nama Sdr **Deka Yanti Lasari** tanggal 07 Maret 2016

M E M U T U S K A N

Pertama : Mengangkat saudara-saudara sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	N a m a	Gol .	Keterangan
1.	Dr. Aminuyati, M.Si	IV/c	Pembimbing Pertama
2.	Drs. Bambang Budi Utomo, M.Pd	IV/a	Pembimbing Kedua

sebagai Pembimbing dalam Penulisan Artikel bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan.

N a m a : **Deka Yanti Lasari** NIM : F 01112054
Jurusan : P.IIS Program Studi : Pend. Ekonomi

Kedua : Pembimbing Penulisan Artikel harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan.
Ketiga : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 07 Maret 2016
Dekan,

Dr. H. Mariono, M.Pd
NIP196808161994031014